

DAFTAR PUSTAKA

- APHA, AWWA, dan WEF. (1998). *Standard Methods for The Examination of Water and Waste Water*. APHA, Washington DC, USA.
- Arsyad, Sitanala. 1989. *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Asantael, H., dan Kihampac, C. (2015). Heavy Metals Contamination in Soils and Water in the Vicinity of Small Scale Gold Mines at Londoni and Sambar, Singida Region, Tanzania. *Internasional Journal of Environmental Monitoring and Analysis*. Volume 3(6): 397-403.
- Ayuningtyas. (2009). *Teori Dasar pH*. Universitas Sumatera Utara.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2020). *Kecamatan Lantung Dalam Angka*. Sumbawa : Badan Pusat Statistik
- Badan Standarisasi Nasional Indonesia. (2008). *Air dan air limbah - Bagian 59: Metoda Pengambilan Contoh Air Limbah*. SNI 6989.59:2008. Jakarta: BSN.
- Banunaek, Z. A. (2016). *Pencemaran Merkuri di Lahan Pertambangan Emas Rakyat dan Strategi Pengendaliannya*. Tesis Magister, Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, ITS.
- BAPPEDA. (2018). *Buku Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup Kabupaten Sumbawa*. Penerbit: BAPPEDA. Sumbawa Besar.
- Darwis. (2018). *Pengelolaan Air Tanah*, Penerbit: Pena Indis. Yogyakarta.
- Dhimas, M. P. (2019). *Arahan Teknis Pengolahan Limbah Hasil Proses Amalgamasi untuk Menurunkan Kadar Merkuri di Desa Cihonje, Kecamatan Gumelar, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah*. Jurnal Ilmiah Lingkungan Kebumian. Volume 2 Nomor 1.
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumbawa. (2017). *Tentang Kondisi Ekosistem*.
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumbawa. *Keunikan Ekosistem Nusa Tenggara Barat*. Diakses dari <https://dislhk.ntbprov.go.id/keunikan-ekosistem-ntb>.
- EPA. (1996). *Carcinogen Risk Assessment*. EPA/600/P-29/003C. EPA (U.S Environmental Protection Agency).
- Food and Agricultural Organization [FAO]. (2003). *State of The World's Forest*. FAO. Rome.
- Ford, A. 1999. *Modeling the Environment. An Introduction to System*.
- Fiantis, D. (2007). *Morfologi dan Klasifikasi Tanah*, Penerbit: Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Andalas. Padang.

- Fitriyah, A. (2020). Analisis Penentuan Status Mutu Air dengan Metode Indeks Pencemar di Sungai Jabung, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo (p. 123) [Thesis]. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Garwin, S., (2000) The Setting, Geometry and Timing of Intrusion-related Hydrothermal Systems in the Vicinity of the Batu Hijau porphyry copper-gold deposit, Sumbawa, Indonesia: Ph.D thesis, University of Western Australia, Nedlands, Page 320.
- Hardjowigeno, S. (2003). Ilmu Tanah. Jakarta: Penerbit Akademi Pressindo.
- Hasan dan Iqbal. (2002). Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Penerbit: Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Heriamariaty. (2011). Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran Air Akibat Penambangan Emas di Sungai Kahayan. Jurnal Mimbar Hukum. Volume 23 Nomor 4 Hal. 431 – 465.
- Iskandar, R. (2018). Karakteristik Struktur Aktif pada Area Tambang Batuhijau PT. AMMAN Mineral Nusa Tenggara. Padjadjaran Geoscience Journal. Volume 2 Nomor 05, Hal: 387-393.
- Jiyah. (2018). Studi Distribusi Total Suspended Solid (TSS) di Perairan Pantai Kabupaten Demak Menggunakan Citra Landsat. Jurnal Geodesi Undip Vol 6 No 1 Tahun 2016.
- Johari, H. I., Rahmawati, D., and Hidayati. (2016). *Mercury Contamination in Groundwater from Artisanal and Small Scale Gold Mining Activities: a case Study of Southern Lombok Coast, West Nusa Tenggara Province. Proceedings Internasional. Conference on Mining and Environmental Technology.*
- Karnawati D, (2005). Bencana Alam Gerakan Massa Tanah di Indonesia dan Upaya Penanggulangannya. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kementerian Lingkungan Hidup Jepang, (2004). Komitmen Jepang Terhadap Konvensi Minamata Tentang Merkuri.
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 41/KPTS/M/2017. Kajian Teknis Pendukung Pola Pengelolaan Sumber Daya Air WS Sumbawa, Jakarta.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1451 K/10/MEM/2000 Lampiran VII tentang Prosedur Pemberian Izin Perusahaan Pengeboran Air Bawah Tanah.
- Keputusan Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup RI Nomor KEP-02/MENKLH/1/1988. tentang Penetapan Baku Mutu Lingkungan.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 202 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan atau Kegiatan Pertambangan Bijih Emas dan atau Tembaga.
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 41/KPTS/M/2017 tentang Pola Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Sumbawa.

- Krussman, G. P. & N. A. Ridder. (1970). Analysis and Evaluation of Pumping Test Data. International.
- Lestaris, T. (2010). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keracunan Merkuri (Hg) pada Penambang Emas Tanpa Ijin (PETI) di Kecamatan Kurun, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah. Tesis Magister Kesehatan Lingkungan, Universitas Diponegoro.
- Maria, R., Mulyadi, D. (2017). Potensi Pencemaran Airtanah di Daerah Sub-Urban Kabupaten Bandung Bagian Selatan dengan Metode *Le Grand*. Prosiding: Seminar Nasional Kebumihan, Pusat Penelitian Geoteknologi LIPI. Bandung.
- Marike, M. (2014). Kajian Pencemaran Merkuri Terhadap Lingkungan di Kabupaten Gorontalo Utara. Laporan Penelitian. Pusat Studi Lingkungan Hidup dan Kependudukan, Universitas Negeri Gorontalo.
- Nazir, M. (1988). Metodologi Penelitian, Penerbit: Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Mochtar. (2012). Panduan Praktikum Mekanika Tanah, ITS. Surabaya.
- Muryani, E. (2019). Analisis Tingkat Pencemaran Airtanah pada Wilayah Penambangan dan Pengolahan Emas Rakyat Desa Pancurendang, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ecotrophic*. Volume 13(2) Nomor 2, Hal: 159-169.
- Nasution, M. I. (2008). Penentuan Jumlah Amoniak dan Total Padatan Tersuspensi Pada Pengolahan Air Limbah PT. Bridgestone Sumatera Rubber Estate Dolok Merangkir. Universitas Sumatera Utara.
- Nurmadiansyah, E. (2014). *Eco-Philosophy* dan Implikasinya Dalam Politik Hukum Lingkungan di Indonesia. *Jurnal Melintas*. Hal 70-104.
- Notohadiprawiro, T. (2006). Lahan Kritis dan Bincangan Pelestarian Lingkungan Hidup. Ilmu Tanah Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Tim Peneliti Fakultas Pertanian Unram. (2018). Penyusunan Master Plan Kawasan Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Laporan Penelitian. Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- US EPA. (2003). Methods for Masuring The Acute Toxicity of Effluents and Receiving Waters to Freshwater and Marine Organism. Unites State: Environmental Protection Agency.
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batubara.
- Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 64 Tahun 2020 Tentang Rencana Aksi Daerah Pengurangan dan Penghapusan Merkuri.
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional. Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Tanah.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2017 tentang Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 23 Tahun 2008 Tentang Pedoman Teknis Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup akibat Pertambangan Emas Rakyat.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 23 Tahun 2008 tentang Pedoman Teknis Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup akibat Pertambangan Emas Rakyat.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor 08 Tahun 2010 Tentang Alat Pelindung Diri.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2011 Tentang Sungai.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

Prasetya. (2021). Analisis Indeks Pencemaran Airtanah di DKI Jakarta dengan Interpolasi Spasial. Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan, Vol 06 No. 03, Hal 177-186.

Pratama, C. F. (2011). Pengaruh Penambahan H₂O₂ pada Sianida Emas dari Batuan Mineral. Prosiding : Tugas Akhir Semester Genap.

Ramadhan, N. F. (2019). Kajian Kerusakan Lingkungan Gunung Wungkal di Godean-Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta Akibat Aktivitas Penambangan Tanah Lempung Untuk Pelestarian Lingkungan. Tesis Magister, Pengelolaan Lingkungan, Sekolah Pascasarjana, UGM.

Santoso. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Bahaya Erosi Daerah Aliran Sungai (DAS) Bengawan Solo Terhadap Total Suspended Solid (TSS) di Perairan Waduk Gajah Mungkur. Jurnal Geodesi Undip Vol. 6 No. 4 Tahun 2017.

Silalahi, M. D. (2002). Hukum Lingkungan Dalam Sistem Penegakkan Hukum Lingkungan Indonesia, Edisi Ke-3, Alumni, Bandung.

Sarief, S. (1986). Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung.

Subardja, D. S., Ritung, S., Anda, M., Sukarman, Suryani. E., Subandiono, R. E., (2014). Petunjuk Teknis Klasifikasi Tanah Nasional, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.

Sudarmadji (2016). Pengelolaan Mata Air untuk Penyediaan Air Rumah Tangga Berkelanjutan di Lereng Selatan Gunung Merapi. Jurnal Manusia dan Lingkungan, Vol. 23, No 1, Hal 102-110.

Sudradjat, A. S., (1998). Peta Geologi Lembar Sumbawa Nusatenggara. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi. Bandung.

Suharyadi. 1984. Diktat Kuliah Geohidrologi. Yogyakarta: Jurusan teknik Geologi Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sumarjono, E., Aryanto R., Purwiyono T, Subandrio. (2020). Topografi Sebagai Faktor Pengontrol Terhadap Penyebaran Merkuri Limbah Pengolahan Bijih Emas dengan Metode Amalgamasi Pada Sedimen Sungai. Prosiding : Seminar Nasional Buku 1: Sains dan Teknologi.
- Sungkowo, A. (2018). Bahan Ajar Ilmu Lingkungan Kebumihan. Penerbit: Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknologi Mineral, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. Yogyakarta.
- Suroyo, Suntoro, Suryono. (2013). Sistem Tumpangsari dan Integrasi Ternak Terhadap Perubahan Sifat Fisik dan Kimia Tanah Litosol. Sains Tanah – Jurnal Ilmu Tanah dan Agroklimatologi. 10 (1): 71-79.
- Susanti, T., Utami W, Hidayat, Amimi D. (2018). *The Negative Impact of Illegal Gold Mining on the Environmental Sector in Batang Asai, Jambi. Journal of Environmental and Sustainability. Volume 2 Issue 3.*
- Suyono, A. (2011). Dampak Penggunaan Hg Pada Penambangan Emas Rakyat Terhadap Lingkungan (Studi Kasus Di Desa Sangon Kelurahan Kalirejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo Provinsi DIY, Skripsi, Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknologi Mineral, Universitas Pembangunan "Veteran" Yogyakarta, Yogyakarta.
- Todd, D. K. (1980). *Groundwater Hydrology*. Second Edition. Penerbit: John Wiley and Sons. Inc, New York.
- Tood, David K dan Larry W Mays. (2005). *Groundwater Hydrology: United States*.
- Treman, I. W, (2014). *Geomorfologi*. Penerbit: Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Undang-Undang Lingkungan Hidup Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.
- Wardhana, W. A. (2004). *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Edition 3, Andi, Yogyakarta.
- Widodo, F. (2012). *Dampak Pencemaran Merkuri Terhadap Biota Air dan Manusia*.
- Widhiyatna, D. (2005). *Pendataan Penyebaran Merkuri Akibat Pertambangan Emas di Daerah Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat*. Kolokium Hasil Lapangan.
- Wiryono. (2013). *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Penerbit: Pertelon Media. Bengkulu.
- Yuliastuti. (2011). *Kajian Kualitas Air Sungai Ngringo Karanganyar dalam Upaya Pengendalian Pencemaran Air*. Tesis Ilmu Lingkungan, Universitas Diponegoro.